**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu instrumen tes sistem persamaan linear dua variabel berdasarkan revisi taksonomi Bloom untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VIII yang berkualitas dalam hal ini valid, reliabel, dan memiliki potensial efek melalui proses pengembangan. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prototype tessistem persamaan linear dua variabel berdasarkan revisi taksonomi Bloom untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan reliabel. Valid dan reliabel secara teoritik dapat dilihat dari hasil penilaian validator yakni semua validator memiliki relevansi kuat berdasarkan isidan bahasa.Valid dan reliabel hasil uji coba dapat dilihat dari analisis butir soal, yaknisemua butir soal yang dikembangkan telah valid dan reliabel dengan koefisien mencapai 0,621.
2. Proses pengembangan prototype perangkat tessistem persamaan linear dua variabel berdasarkan revisi taksonomi Bloom yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Sebanyak 30 orang siswa mampu menyelesaikan soal sampai level mencipta (kategori tinggi), 76orang siswa mampu menyelesaikan soal sampai level mengevaluasi (kategori sedang), dan 11 orang siswa diantaranya mampu menyelesaikan soal sampai level menganalisis (kategori rendah) dari 117 orang siswa yang dites. Secara kualitatif efek potensial tes berkemampuan tinggi siswa dalam mengerjakan soal pada materi SPLDV dapat disimpulkan seperti berikut.

140

* 1. Kategori siswa mampu menyelesaikan soal sampai level mencipta
		1. Dalam menganalisis (C4) siswa mampu mengidentifikasi, mengaitkan dan menunjukkan hubungan antar variabel, hal itu nampak ketika ia mampu menuliskan dan menjelaskan hal-hal yang diketahui dari soal serta menuliskan kesamaan dan persamaan yang terbentuk berdasarkan informasi soal.
		2. Dalam mengevaluasi (C5) siswa mampu mengetes atau mengecek dan menilai, hal itu nampak ketika ia mampu menuliskan dan menjelaskan bahwa proses penyederhanaan aljabar tersebut benar dan menyatakan bahwa kedua persamaan dari soal nomor 2c benar.
		3. Dalam mencipta (C6) siswa tidak mampu memenuhi semua indikator, walaupun demikian ia tetap menuliskan langkah-langkah membuat grafik, menggambar grafik, dan menentukan koordinat titik A yang tidak tepat.
	2. Kategori siswa mampu menyelesaikan soal sampai level mengevaluasi
		1. Dalam menganalisis (C4), siswa mampu mengidentifikasi, mengaitkan, dan menunjukkan hubungan antar variabel, hal itu nampak ketika ia mampu menuliskan dan menjelaskan hal-hal yang diketahui dari soal dan menuliskan kesamaan yang terbentuk berdasarkan informasi soal.
		2. Dalam mengevaluasi (C5) siswa mampu mengetes atau mengecek, hal itu nampak ketika ia mampu menuliskan dan menjelaskan bahwa proses penyederhanaan aljabar tersebut benar.
		3. Dalam mencipta (C6) siswa tidak mampu memenuhi semua indikator.
	3. Kategori siswa mampu menyelesaikan soal hanya sampai level menganalisis
		+ - 1. Dalam menganalisis (C4), siswa mampu mengidentifikasi, mengaitkan, dan menunjukkan hubungan antar variabel, hal itu nampak ketika ia mampu menuliskan dan menjelaskan hal-hal yang diketahui dari soal dan menuliskan kesamaan dan persamaan yang terbentuk berdasarkan informasi soal.
				2. Dalam mengevaluasi (C5) siswa tidak mampu memenuhi semua indikator.
				3. Dalam mencipta (C6) siswa tidak mampu memenuhi semua indikator.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, agar dapat melatih diri untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui soal-soal matematika terutama pada indikator kemampuan mencipta.
2. Bagi guru matematika, agar dapat menggunakan perangkat soal sistem persamaan linear dua variabel yang telah dibuat sebagai alternatif dalam perbaikan evaluasi pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
3. Berdasarkan wawancara dengan siswa pada *field test* bahwa siswa kesulitandalam memahami gradien dua garis yang tegak lurus dan membuatnya dalam bentuk grafik maka disarankan agar guru dapat mengajarkan materi persamaan garis lurus secara lebih bermakna.
4. Bagi peneliti lain, produk soal ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai soal-soal dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah dalam upaya mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.